

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan (*educational design research*) dapat ditarik simpulan, implikasi, dan rekomendasi adalah sebagai berikut.

#### **A. Simpulan**

Dalam penelitian ini dihasilkan desain dan prinsip desain buku sastra anak berbasis ekoliterasi untuk meningkatkan kecerdasan ekologis siswa sekolah dasar. Pengembangan rancangan buku dan prinsip desain buku ini didasarkan pada analisis kebutuhan intervensi (meliputi analisis minat sastra siswa dan kecerdasan ekologis siswa, analisis model buku sastra anak yang tersedia, kajian kurikulum, kajian kompetensi ekoliterasi) dan refleksi ahli (*judgement expert*). Hasil penelitian menunjukkan minat sastra siswa cukup baik (dengan sedikit catatan: belum menyukai aktivitas menceritakan kembali dan mind mapping cerita). Kecerdasan ekologis siswa juga cukup baik (dengan catatan: masih dalam bimbingan). Di lapangan belum tersedia buku sastra anak berbasis ekoliterasi yang representatif. Simpulan penelitian ini secara lebih spesifik menjawab rumusan masalah penelitian, sebagai berikut ini.

1. Model buku yang dikembangkan memiliki karakteristik sebagai berikut. Berupa buku cerita bergambar, dengan isi/muatan mengenai cerita peualangan anak-anak yang dihubungkan dengan tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup sesuai kurikulum 2013 untuk kelas IV SD. Model buku tersebut dikembangkan dengan prinsip desain yang telah ditetapkan. Prinsip desain pengembangan buku cerita meliputi tujuan, konteks, model, karakteristik, prosedur/proses, dan argumen pengembangan.
2. Proses pengembangan buku sastra anak berbasis ekoliterasi melalui serangkaian tahapan yang berurutan (prosedur) dan tidak bisa dipisahkan antara tahap satu dengan tahap lain. Prosedur tersebut adalah a) studi pendahuluan; b) pengembangan prinsip desain; c) pengembangan naskah awal; d) pengembangan naskah lengkap; e) pengembangan *storyboard*; f)

- ilustrasi dan *layout*; g) penulisan dan pembuatan buku; h) uji respon; i) analisis hasil uji respon; j) refleksi oleh ahli dan pelaporan.
3. Desain akhir yang dihasilkan dari penelitian ini adalah model buku sastra anak berbasis ekoliterasi untuk siswa sekolah dasar. Judul buku tersebut adalah: *Misteri Hilangnya Seorang Teman*, dan *Misteri Si Kupu-Kupu*. Model buku tersebut diujiresponkan (secara terbatas dan luas). Dari hasil uji respon pertama (uji terbatas) dihasilkan *prototype 2* dengan catatan perbaikan meliputi tampilan buku, dalam beberapa aspeknya perlu disempurnakan, agar buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan uji respon kedua (uji luas), respons guru menunjukkan berterima (positif) dan kurang berterima (negatif). Aspek yang menunjukkan berterima, ada pada aspek unsur intrinsik cerita (tema, alur, tokoh dan penokohan, gaya penceritaan, memunculkan pengetahuan), ekstrinsik (pemanfaatan pengetahuan siswa, melibatkan siswa pada cerita, mengundang siswa untuk belajar sesuatu), dan tingkat keterbacaan buku (jenis huruf, ukuran dan bentuk huruf). Aspek yang kurang berterima, ada pada komposisi buku (kurang seimbang antara teks dengan gambar), ketidakmudahan cerita diprediksi dan keterlibatan pembaca dalam buku. Namun secara umum, guru menyambut positif terhadap rancangan buku. Masukan dari uji luas menghasilkan perbaikan dan menjadi *prototype 3*. Tahap selanjutnya adalah refleksi oleh ahli, meliputi kesesuaian isi buku dengan jenjang kelas IV dan kesesuaian isi buku dengan Kurikulum 2013. Dari analisis ahli memperlihatkan hasil positif dengan catatan refleksi meliputi ejaan, salah ketik, kalimat dan kesesuaian gambar dan teks. Terlepas dari catatan kekurangan tersebut, buku sastra anak berbasis ekoliterasi untuk siswa sekolah dasar tersebut sudah memuat konten ekoliterasi secara proporsional dan layak untuk dicetak dan dijadikan buku penunjang pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Buku sastra anak berbasis ekoliterasi yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai buku penunjang pembelajaran terutama tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk

Eli Nurlela Andriani, 2019

**PENGEMBANGAN BUKU SASTRA ANAK BERBASIS EKOLITERASI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hidup” di kelas IV, untuk sekolah dasar yang menggunakan Kurikulum 2013. Penggunaannya secara khusus mata pelajaran PLH. Selain itu, penggunaan buku sastra anak berbasis ekoliterasi ini dapat langsung sebagai buku pendamping (pengayaan) siswa atau digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

Mengingat pengembangan buku ini sudah disesuaikan dan mengacu pada kurikulum, oleh karena itu direkomendasikan kepada guru untuk dapat dijadikan sebagai sumber belajar baru bagi siswa untuk meningkatkan kecerdasan ekologis siswa, memperkaya pengetahuan dan juga meningkatkan apresiasi terhadap sastra. Implikasi lainnya buku ini dapat menambah daftar referensi dalam bidang ekopedagogi dan kesusastraan.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan respon yang ditunjukkan, ada beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan untuk pengembangan selanjutnya.

- a. Untuk menguatkan validitas dan reliabilitas penelitian, uji coba perlu dilaksanakan pada responden yang lebih banyak.
- b. Hasil uji coba perlu dianalisis lebih dalam, dan dikaji bersama di forum *Focus Group Discussion (FGD)* untuk menghasilkan buku yang lebih bermutu, efektif dan representatif.
- c. Untuk peneliti selanjutnya yang berminat melanjutkan penelitian ini, selain melakukan uji coba pada responden dengan lebih banyak, juga bisa mengembangkan prinsip desain pengembangan, termasuk mengembangkan muatan kurikulum (tema dan subtema berbeda, KD berbeda, mata pelajaran lebih bervariasi atau terpadu) pada naskah cerita, pengembangan karakteristik buku, dan pengembangan prosedur intervensi.
- d. Selain digunakan di sekolah, buku ini dapat dijadikan sebagai buku referensi/bacaan di rumah dan di perpustakaan.
- e. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat menyarankan penggunaan buku ini di seluruh sekolah dasar, sebagai buku penunjang pembelajaran sekaligus referensi bacaan untuk anak.